

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif dimana menurut Suharsini Arikunto (2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. Melalui penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena atau gambaran secara jelas dan deskriptif digunakan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, selain itu diharapkan melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak secara mendalam. Apabila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh motivasi, disiplin dan kepuasan kerja terhadap kinerja pekerja pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung.

3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variabel kompetensi dan kepuasan kerja sedangkan untuk variabel terikat kinerja. Definisi operasional variabel penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi	Indikator	Skala
-----------------	------------------------	-----------------	------------------	--------------

		Operasional		
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan berdampak pada pelaksanaan tugas yang diberikan (Luh et al., 2017).	Lingkungan kerja adalah kombinasi dari kondisi fisik dan psikologis di tempat kerja yang memengaruhi karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja yang nyaman 2. Keterbukaan dan kerjasama antar rekan kerja 3. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai 	Skala Likert
Budaya Kerja (X2)	Budaya kerja adalah norma-norma, nilai-nilai, keyakinan, dan ekspektasi yang dimiliki oleh anggota organisasi terhadap perilaku mereka sendiri dan perilaku anggota lain dalam organisasi (Arachim, 2018).	Budaya kerja adalah cara pandang yang menumbuhkan keyakinan atas dasar nilai-nilai yang diyakini pegawai untuk mewujudkan prestasi kerja terbaik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Kualitatif 2. Aspek Kuantitatif 3. Aspek Komponen 4. Aspek Adaptasi Eksternal 5. Aspek Integrasi Internal 	Skala Likert
Gaya Kepemimpinan (X3)	Menurut Hasibuan (2020), Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara	Kepemimpinan dalam organisasi merupakan elemen yang penting untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada para pekerjanya agar dapat melaksanakan tugas sesuai visi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaritas 2. Rasa Simpati dan Empati 3. Konsistensi 4. Kesempatan Memberi Masukan 5. Memberikan dukungan 6. Ketegasan 	Skala Likert

	produktif untuk mencapai tujuan organisasi.	dan misi organisasi.		
Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Pekerja (Y)	Menurut Harahap & Tirtayasa (2020), Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.	1. Kualitas, 2. Kuantitas, 3. Efektivitas biaya,	Skala Likert

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan berupa:

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek Penelitian yang berasal dari tempat dilakukannya penelitian yaitu pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengolah atau mempublikasikan data primer seperti data yang diperoleh dari buku-buku, internet, statistik dan lain-lain.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Studi lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh penulis pada objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain:
 1. *Observasi*, yaitu dengan mengamati langsung pekerjaan pekerja di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Bandar Lampung terkait pengambilan data tentang motivasi, kepuasan kerja serta kinerja pekerja pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung
 2. Interview, yaitu cara memperoleh data melalui wawancara dengan pekerja dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner.
 3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi, Tupoksi dan Peraturan Daerah.
 4. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk melakukan pengambilan data tentang kompetensi, kepuasan kerja serta kinerja pekerja.
- b. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui literatur, tulisan-tulisan ilmiah yang ada hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2018) Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Riyanto & Hermawan, 2020). Populasi penelitian pekerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Bandar Lampung berjumlah sekitar 303 Orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel menurut Arikunto (2020), untuk subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15persen atau 20-

25persen atau lebih, sehingga teknik yang diambil yaitu 25persen dari populasi yang digunakan oleh sebab itu sampel pada penelitian ini berjumlah 76 responden.

3.5 Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya kuesioner. Untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan kuesioner dengan cara melihat dan membandingkan nilai pada kolom Corrected Item- Total Correlation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir-butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat pengukur (instrument) yang digunakan dapat dipercaya atau konsisten dan tepat dalam pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2017).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Rijali (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi dipergunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta dipergunakan untuk melakukan prediksi. Analisis ini juga dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang model nya belum diketahui dengan sempurna. Pada penelitian ini mempergunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui secara linier antara variabel independen (bebas) X dengan variabel dependen (terikat) Y. Adapun rumus Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Kinerja Pekerja

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Budaya Kerja

X3 = Gaya Kepemimpinan

ε = Error

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variansi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Nilai koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Nilai R² berkisar antara 0 – 1 dan apabila R² mendekati nilai 1, maka hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai R² mendekati nilai 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan variabel bebas (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T-test

Uji statistic koefisien korelasi product moment (r) digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T- test yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Dengan kriteria dan kaidah pengujian :

1. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka signifikan.
2. Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan menguji kemungkinan atau dengan membandingkan besar kecilnya F_{hitung} dan F_{tabel} . Uji F untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Y .

Kriteria pengujian:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$